

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB TAQRIB  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQIH KELAS XI  
DI MA SUNAN PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**NUR NGAISAH FADILAH UTAMI**

**NIM. 16410070**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR NGAISAH FADILAH UTAMI  
NIM : 16410070  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Mahasiswa,



Nur Ngaisah Fadilah Utami

NIM. 16410070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR NGAISAH FADILAH UTAMI

NIM : 16410070

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk membuat kelengkapan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Yogyakarta, 23 Oktober 2020

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Mahasiswa



Nur Ngaisah Fadilah Utami

NIM.16410070



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Ngaisah Fadilah Utami

NIM : 16410070

Program Studi : PAI

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Peningkatan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2020/2021

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 05 Maret 2021

Pembimbing

Drs. Moch. Fuad, M. Pd.

NIP.19570626 198803 1 003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-996/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PELAKSANAAN PENGAJIAN KITAB TAQRIB DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN FIQH KELAS XI DI MA SUNAN PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR NGAISAH FADILAH UTAMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16410070  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 60769180959c8



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 608a4a9467f22



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 608f84afd349f



Yogyakarta, 29 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60991aa2ec3bf



## MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ

الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya:

*“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”*

(QS. Al-Baqarah (2) : 151)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag, 2014, hal. 23.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater tercinta,

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ  
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Dzat Yang Maha *Rahman Rahim*, berkat kesempurnaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan *taqarubillallah*. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan atas karunia Allah SWT telah mengutus seorang Nabi dan Rasul bagi umat akhir zaman, beliaulah Baginda Rasulullah Muhammad *shalallahu 'alaihi wasalam*. Hikmah dari shirah perjuangan beliaulah agama Islam dapat teraktualisasi dari masa *jahiliyah* hingga akhir zaman nanti. *Allahumma shalli wa salim wa barik'ala sayyidina Muhammad wa'ala alihi wasahbihi ajma'in*. Semoga atas izin Allah SWT kita semua diperkenankan memperoleh syafaat Nabi Muhammad SAW di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2020/2021” ini masih belum sempurna. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M. A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan dukungan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan.
6. Segenap lembaga di wilayah Yogyakarta yang mewadahi pelaksanaan penelitian ini, khususnya MA Sunan Pandanaran yang telah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
7. Ibu Hj. Ainun Hakiemah, M. Si. selaku Kepala MA Sunan Pandanaran yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Bapak Sularji selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Bapak Kamal Muchtar selaku guru pengajian Kitab Taqrib Kelas XI, dan adik-adik Kelas XI Wustho MA Sunan Pandanaran yang telah berkenan menjadi subjek penelitian.
9. Keluarga tercinta, Bapak Kalimun, A. Md., Ibu Siti Sofiyatun, S. Pd., Mas Mohamad Anas Adha, S. Sos., dan Dek Abas Habibi Muhammad yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan doanya.

10. Sahabat- sahabat seperjuangan, Fainnana dan Rif'atuzzulfa, serta sahabat Natasha dan Aminah yang telah memotivasi penulis untuk merangkai kata dalam skripsi ini sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
11. Saudara-saudara Islamic Center Kebumen, Mas Cahyo, Mas Hezzy, Mas Imam, Mas Dandy, Mas Fika, Mba Elsa dan Mba Anggita yang telah menjaga silaturahmi kekeluargaan sekaligus memberi support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

*Jazakumullah khairan ahsanul jaza.* Semoga amal shalih yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat, dan kelak menjadi jalan bersama menuju surga Allah SWT, *aamiin aamiin aamiin YaaRabbal'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Penulis



**Nur Ngaisah Fadilah Utami**

NIM. 16410070

## ABSTRAK

**NUR NGAISAH FADILAH UTAMI.** *Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.*

Latar belakang penelitian ini adalah Fiqih termasuk sebagian dari mata pelajaran yang harus dipelajari menurut Islam karena fiqih merupakan ilmu-ilmu yang membahas tentang tata cara beribadah yang baik dan benar menurut syariat. Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran fiqih di lembaga pendidikan formal belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib, bagaimana pencapaian peningkatan pemahaman fiqih setelah mengikuti pengajian Kitab Taqrib, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib dalam meningkatkan pemahaman Fiqih kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MA Sunan Pandanaran. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih dilaksanakan sebagai kegiatan tambahan dalam pembelajaran. (2) Peningkatan pemahaman Fiqih siswa yang diperoleh dengan mengikuti pengajian Kitab Taqrib ini, antara lain: siswa dapat membaca Kitab berbahasa Arab dan menerjemahkan kedalam Bahasa Jawa, siswa dapat menulis Arab Pegon dengan baik dan benar, siswa dapat menghafal bacaan-bacaan dalam beribadah, siswa dapat mendeteksi dan menguraikan permasalahan Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, serta siswa menyadari bahwa Ibadah harus dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan syariat Islam. (3) Faktor pendukung pelaksanaan pengajian ini diantaranya yaitu minat dan motivasi siswa mengikuti pengajian Kitab Taqrib, kemampuan dasar siswa memahami Kitab Taqrib, serta keadaan siswa yang wajib berasma. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan media, perubahan jadwal pembelajaran, serta keadaan pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Kitab Taqrib, Fiqih.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	26
G. Sistematika Pembahasan .....	32

## BAB II GAMBARAN UMUM MA SUNAN PANDANARAN

A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Berdirinya.....	34
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	35
D. Sarana dan Prasarana.....	37
E. Stuktur Organisasi Sekolah.....	39
F. Keadaan Guru, Staff dan Siswa.....	42
G. Kurikulum Sekolah.....	47

## BAB III PEMBELAJARAN KITAB TAQRIB DI MA SUNAN PANDANARAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2020/2021.....	49
B. Pencapaian Peningkatan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2020/2021.....	59
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran.....	65

## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Kata Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
---------------------	----

LAMPIRAN.....	78
---------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 2 Data Pendidikan, Jumlah Guru dan Staff TU MASPA .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3 Data Jumlah Kelas di MA Sunan Pandanaran .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4 Data Kegiatan Siswa MA Sunan Pandanaran.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 5 Data Kegiatan UKM MA Sunan Pandanaran.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 6 Data Ruang menurut Jumlah, Luas dan Kondisi .....</b>	<b>47</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I: Pedoman Instrumen Penelitian .....</b>	<b>78</b>
Pedoman Observasi.....	78
Pedoman Dokumentasi.....	79
Pedoman Wawancara .....	80
<b>Lampiran II: Catatan Lapangan (Observasi) .....</b>	<b>84</b>
<b>Lampiran III: Catatan Lapangan (Dokumentasi) .....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran IV: Catatan Lapangan (Wawancara) .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran V: Foto Dokumentasi.....</b>	<b>111</b>
<b>Lampiran VI: Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran VII: Bukti Seminar Proposal.....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran VIII: Surat Pengajuan Penyusunan Tugas Akhir .....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran IX: Sertifikat PPL.....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran X: Sertifikat PLP-KKN.....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran XI: Sertifikat SOSPEM.....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran XII: Sertifikat OPAK .....</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran XIII: Kartu Tanda Mahasiswa.....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran XIV: Kartu Rencana Studi .....</b>	<b>124</b>
<b>Lampiran XV: Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>125</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan menjadi aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup> Semakin berpendidikan suatu bangsa maka semakin baik peradaban bangsa tersebut. Penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggungjawab bersama seluruh elemen masyarakat, bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan melalui lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Meskipun lembaga swasta menyelenggarakan pendidikan, namun tetap dibawah koordinasi dengan pemerintah.

Konsep dasar pembelajaran dirumuskan dalam Undang-undang Sisdiknas Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

---

<sup>1</sup> Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 29.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Perubahan-perubahan yang baik diharapkan setelah dilaksanakannya proses belajar. Terlaksananya proses pembelajaran yang baik bukan hanya menjadi tanggungjawab pendidik, melainkan tanggungjawab bersama komponen pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Islam telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia agar belajar mengenai segala aspek tentang kehidupan. Mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim, sebagaimana dijelaskan pada Q.S. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “...*mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama...*”<sup>3</sup>

Fiqih termasuk sebagian dari mata pelajaran yang harus dipelajari menurut Islam karena fiqih merupakan ilmu-ilmu yang membahas tentang tata cara beribadah yang baik dan benar menurut syariat. Namun kenyataannya dalam proses pembelajaran fiqih di lembaga pendidikan formal belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Sebagai salah satu bentuk

---

<sup>2</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 2.

<sup>3</sup> *Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag*, 2014, hal. 206.

penyempurnaan dalam pembelajaran fiqih, program penunjang yang dilaksanakan diantaranya dengan melaksanakan pengajian Kitab Taqrib diluar kegiatan pembelajaran formal. Program pengajian ini dilaksanakan secara rutin di MA Sunan Pandanaran Sleman terjadwal setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan.

Dalam Undang-undang Sisdiknas Pasal 26 Nomor 20 Tahun 2003 telah dijelaskan bahwa pendidikan non formal terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis yaitu madrasah diniyah. Madrasah diniyah merupakan madrasah sore untuk pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dengan sistem klasikal.<sup>4</sup> Madrasah diniyah umumnya diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat.<sup>5</sup> Bahkan madrasah diniyah sebagai pendidikan keagamaan sudah terlebih dahulu berkembang sebelum kemerdekaan Indonesia. Pendidikan agama Islam semakin berkembang, salah satunya dalam mata pelajaran fiqih yang dinilai dapat menghadapi berbagai persoalan hidup.

Pelaksanaan pendidikan tentunya tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Sama halnya dengan pembelajaran, madrasah diniyah juga mempunyai tujuan membekali peserta didik tentang ilmu fiqih dalam hal ibadah dan muamalah, sehingga peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan dari segi agama dan mampu mengaplikasikan ilmunya dalam

---

<sup>4</sup> Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual (Pendidikan Islam di Nusantara)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 267.

<sup>5</sup> Anis Fauzi dan Cecep Nikmatullah, Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Volume 2, 2016, hal. 159.

kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan tujuan tersebut tentu terdapat metode yang berbeda-beda sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku di lembaga tersebut.

Di Indonesia khususnya, berbagai jenis lembaga pendidikan memiliki beraneka ragam sistem pendidikan yaitu tradisional hingga modern seperti Ma'had Aly, Madrasah Salafiyah, Asrama Pendidikan Islam, Pondok Pesantren dan Sekolah Islam Terpadu. Sistem pendidikan tersebut beragam karena menyesuaikan lingkungan masyarakat, mengembangkan metode pendidikan sesuai dengan kearifan lokal, serta mewujudkan visi misi lembaga sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional. Bahkan lembaga pendidikan pesantren telah diperhatikan pemerintah melalui pengesahan Undang-undang Pesantren yang disahkan pada tanggal 26 September 2019. Dalam undang-undang tersebut, lembaga pesantren harus mengajarkan peserta didiknya menggunakan kurikulum kitab kuning, keberadaan pesantren sebagai lembaga mandiri, pesantren harus memiliki kyai yang berkompeten dalam ilmu agama berlatar belakang pendidikan pesantren, pesantren memiliki proses pembelajaran yang khas dan ijazah kelulusannya memiliki kesetaraan dengan lembaga formal dengan memenuhi jaminan mutu pendidikan, serta pesantren akan mendapat dana abadi dari pemerintah.

Madrasah Diniyah dapat menyelenggarakan pembelajaran tentang ilmu-ilmu agama Islam yaitu ilmu falak, akhlak, tajwid, nahwu, shorof dan ilmu agama Islam lainnya. Fiqih menjadi salah satu materi penting yang dikaji dalam pembelajaran Madrasah Diniyah karena ilmu fiqih merupakan pondasi

dalam kehidupan sehari-hari umat muslim seperti tata cara sholat, syarat wajib zakat, hukum mawaris, pinjam meminjam, dan lain-lain.

Adanya perubahan zaman yang dipengaruhi kemajuan teknologi menuntut lembaga pendidikan tradisional tetap eksis menanamkan nilai-nilai spiritual keagamaan sesuai dengan kearifan lokal dan budi pekerti luhur. Perkembangan zaman bukan berarti meninggalkan kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim. Kitab kuning yang diajarkan di Madrasah Diniyah dianggap penting bagi sistem pembelajaran kurikulum pesantren. Sekalipun kemajuan teknologi memaksa manusia untuk mengkonsumsi bacaan-bacaan ilmiah dan kontemporer lainnya. Sistem pembelajaran kitab kuning di sebagian pesantren belum banyak mengalami perubahan dalam orientasi keilmuan, metodologi maupun kurikulum.<sup>6</sup> Bahkan masih banyak pesantren modern yang menyelenggarakan pembelajaran menggunakan kitab kuning meskipun metode dan media pelaksanaan pembelajarannya disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran menyelenggarakan pengajian Kitab Taqrib setelah kegiatan pembelajaran formal selesai dilaksanakan. Pengajian dijadwalkan sesuai tingkatan dan pembagian kelas masing-masing. Pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran sudah

---

<sup>6</sup> Imam Tolkhah dan Akhmad Barizi, *Membuka Jenndela Pendidikan (Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 72.



berjalan cukup lama, yaitu 20 tahun. Pengajian ini bersifat tambahan, namun tetap diselenggarakan penilaian di setiap akhir semester.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa prestasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih dapat dikatakan kurang baik karena terbatasnya proses pembelajaran fiqih di lembaga pendidikan formal yang tidak sesuai dengan banyaknya materi fiqih yang harus dipelajari. Untuk menangani hal tersebut, pendidik harus memotivasi peserta didik. Salah satunya dengan mengikuti pengajian Kitab Taqrib agar memperoleh pengetahuan tambahan pada mata pelajaran fiqih. Pembelajaran tambahan merupakan suatu bentuk usaha pendidik untuk mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Pengajian Kitab Taqrib secara tidak langsung merupakan bentuk inisiatif MA Sunan Pandanaran untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran fiqih.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pencapaian peningkatan pemahaman fiqih kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib kelas XI di MA Sunan Pandanaran?

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Faqih Ahmad, selaku guru mata pelajaran Fiqih, dilaksanakan di Kantor MA Sunan Pandanaran pada Selasa, 19 November 2019 pukul 11.05 WIB.

<sup>8</sup> Jamaludin, dkk., *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 30.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui pencapaian peningkatan pemahaman fiqih kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Untuk memberikan kontribusi berupa pengetahuan akademis dan wawasan keilmuan khususnya untuk pengembangan Islam.
  - 2) Untuk menambah khazanah pengetahuan ilmu pengetahuan terutama pendidikan Islam.
- b. Manfaat Praktis.
  - 1) Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

- 2) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dokumentasi atau referensi penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengalaman untuk mengembangkan sikap ilmiah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesamaan tema penelitian ini dengan penelitian lain, maka penulis akan mendeskripsikan beberapa tema penelitian lain yang relevan dengan tema penelitian yang dibahas oleh penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Avin Dika Rosita dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Fathul Qarib di Madrasah Diniyyah Salafiyyah Infarul Ghayyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan kitab Fathul Qarib serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran fiqih tersebut dilaksanakan untuk membekali santri dalam ilmu syara’ karena Kitab Fathul Qarib dianggap sebagai kitab yang ringkas dan sederhana pembahasannya. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu pembuka yang terdiri dari salam dan *tawasul*, inti yang berisi penyampaian materi oleh ustadz, dan penutup yang dilakukan dengan pengulangan materi yang telah disampaikan. Persamaan kedua

penelitian adalah membahas pelaksanaan pengajian kitab dan jenis penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, waktu penelitian dan tempat penelitian.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Fathoni dengan judul “Pembelajaran Fiqih di MTs Pondok Pesantren Nurul Huda Sokaraja Oku Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat, mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs Pondok Pesantren Nurul Huda Sokaraja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih di MTs Pondok Pesantren Nurul Huda Sokaraja dilaksanakan di sekolah pagi, kelas diniyah sore serta di asrama. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih di MTs Pondok Pesantren Nurul Huda Sokaraja meliputi faktor pendukung diantaranya orang tua, guru, sarana prasarana, kurikulum dan lingkungan, serta faktor penghambat meliputi siswa, orang tua, guru, sarana prasarana, kurikulum dan lingkungan. Upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan faktor pendukung yaitu memaksimalkan dukungan orang tua, mewajibkan siswa tinggal di asrama, meningkatkan kemampuan guru, dll. Persamaan kedua penelitian adalah membahas pembelajaran fiqih di madrasah. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian dan metode penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Avin Dika Rosyita, “Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Fathul Qarib di Madrasah Diniyyah Salafiyah Infarul Ghayyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2018.

<sup>10</sup> Mukhamad Fathoni, “Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sokaraja Oku Timur”, *Thesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Badriyasin dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Safinatun Najah terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang)”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Kitab Safinatun Najah di MA Daarul Falah serta pengaruhnya terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran fiqih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab Safinatun Najah di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang dilaksanakan dengan prosedur pembelajaran yang baik dengan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode sorogan dan bandongan. Prestasi siswa MA Daarul Falah pada mata pelajaran fiqih termasuk dalam kategori tinggi. Dan pembelajaran Kitab Safinatun Najah berpengaruh terhadap prestasi siswa MA Daarun Najah pada mata pelajaran fiqih. Persamaan kedua penelitian adalah membahas pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, jenis penelitian dan kitab yang dibahas.<sup>11</sup>

## **E. Landasan Teori.**

1. Tinjauan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Taqrib
  - a. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah proses perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum dan

---

<sup>11</sup> Asep Badriyasin, “Pengaruh Pelaksanaan Kitab Safinatun Najah terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Agung, 2016.

sesudah individu berada dalam situasi belajar.<sup>12</sup> Belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.<sup>13</sup> Stimulus merupakan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses pendidik membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>14</sup> Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada motivasi peserta didik dan kreatifitas pendidik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi ditunjang dengan kreatifitas pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi dapat membawa keberhasilan mencapai target belajar. Keberhasilan tersebut dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik selama melalui proses belajar.

b. Komponen Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, serta evaluasi. Adapun penjelasan dari setiap komponen sebagai berikut:

1) Tujuan

---

<sup>12</sup> Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 32.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 23.

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rosda Karya, 2012), hal. 23.



Tujuan merupakan dasar untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang harus ditentukan karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup>

## 2) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan materi atau isi yang akan dikuasai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Dengan demikian, bahan pembelajaran merupakan media yang akan mengantarkan peserta didik pada pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Bahan pembelajaran dapat disebut sebagai sumber pembelajaran.

## 3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang akan digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>18</sup> Metode pembelajaran penting karena materi pembelajaran tidak dapat

---

<sup>15</sup> Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 11.

<sup>16</sup> Jamal Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 29.

<sup>17</sup> Ngalimun, *Strategi Pembelajaran (Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017), hal. 63.

<sup>18</sup> Daryanto dan Mulyanto Raharjo, *Model Pembelajaran Inofatof*, (Yogyakarta: Gava Medoa, 2012), hal. 148.

dipelajari dengan baik tanpa metode, strategi dan teknik yang tepat dalam proses pembelajaran.

Metode dalam proses pembelajaran beraneka ragam, diantaranya sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pembelajaran secara lisan. Metode ceramah digunakan dalam proses pembelajaran Islam sebagaimana dalam Q.S. Yusuf ayat 2-3:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (2) نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ (3)

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur’an ini kepadamu dan Sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.*”<sup>19</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menurunkan Al-Qur’an dengan berbahasa Arab kepada Nabi Muhammad SAW dan Nabi menyampaikan kepada para sahabat dengan cerita dan ceramah.

Metode ceramah memiliki beberapa kelebihan yaitu: efisien karena terbatasnya waktu untuk menyampaikan materi, efektif dalam mengatasi kelangkaan

---

<sup>19</sup> Al-Qur’an dan Terjemah Kemenag, 2014, hal. 235.

literatur yang sesuai dengan jangkauan daya beli peserta didik, biaya lebih murah dan mudah dilaksanakan, serta memungkinkan untuk menyampaikan materi yang banyak dengan cara yang sederhana.

Sedangkan kekurangan metode ceramah yaitu cenderung membuat peserta didik pasif secara kognitif, kurang kreatif, kurang efektif dalam menarik perhatian peserta didik, serta menghambat daya kritis peserta didik.<sup>20</sup>

b) Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan sistem pembelajaran maju satu persatu, membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan ustadz atau pendidik. Kelebihan metode sorogan yaitu terbentuk hubungan yang erat dan harmonis antara pendidik dan peserta didik, memungkinkan pendidik untuk mengawasi proses perkembangan peserta didik dan pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik.

Kekurangan metode sorogan, diantaranya: kurang efisien karena membutuhkan waktu yang banyak dengan jumlah peserta didik yang terbatas, peserta didik lebih cepat

---

<sup>20</sup> Khuriyah, *Meodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sukoharjo: Fataba Press, 2014), hal. 101.

bosan karena metode sorogan membutuhkan kesabaran, kerajinan, ketaatan dan kedisiplinan.,<sup>21</sup>

c) Metode Bandongan

Metode bandongan adalah metode yang dilakukan oleh kyai dalam membaca kitab kemudian menerjemahkan dan menjelaskan kalimat demi kalimat dengan bahasa daerah setempat, serta santri secara cermat mengikuti proses pembelajaran dengan menulis catatan tertentu pada kitabnya masing-masing. Kelebihan metode bandongan yaitu praktis untuk mengajar santri yang jumlahnya banyak, efektif bagi santri yang telah mengikuti metode sorogan secara aktif, materi yang disampaikan sering diulang-ulang sehingga memudahkan santri untuk memahami, serta efisien mengajarkan ketelitian dalam memahami materi yang sulit dipahami.

Kelemahan metode bandongan yaitu metode ini dianggap lamban dan tradisional, proses pembelajaran berlangsung secara monolog, dialog dalam pembelajaran tidak banyak berlangsung menyebabkan suasana bosan dan kurang efektif bagi peserta didik yang pintar karena materi

---

<sup>21</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 150-152.

yang disampaikan berulang-ulang sehingga terhambat kemajuannya.<sup>22</sup>

d) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pengajuan pertanyaan peserta didik kepada pendidik. Metode ini bertujuan merangsang pola pikir dan membimbing peserta didik mendapat sebuah kebenaran.<sup>23</sup> Firman Allah SWT yang berkaitan dengan metode tanya jawab sebagaimana dalam Q.S. An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ  
إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “...maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”<sup>24</sup>

Kelebihan metode tanya jawab, diantaranya: menghidupkan situasi pembelajaran, melatih peserta didik mengungkapkan pendapat dengan lisan, mengembangkan daya fikir peserta didik, serta meningkatkan keberanian peserta didik menjawab pertanyaan secara aktif.

Kelemahan metode tanya jawab yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, memungkinkan terjadinya penyimpangan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 156.

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 138

<sup>24</sup> *Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag*, 2014, hal. 272.

perhatian peserta didik, serta kurang efisien untuk peserta didik dengan jumlah yang banyak.<sup>25</sup>

e) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan tujuan memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti mengenai sesuatu serta menyelesaikan keputusan bersama anggota diskusi.<sup>26</sup> Kelebihan metode diskusi yaitu suasana pembelajaran lebih hidup, meningkatkan prestasi kepribadian individu, kesimpulan hasil pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik, terlatih untuk mematuhi peraturan dan tata tertib layaknya musyawarah, melatih peserta didik mengambil keputusan yang lebih baik serta tidak mudah terjebak dalam pemikiran individu yang terkadang salah. Kelemahan metode diskusi adalah memungkinkan peserta didik yang pasif sulit mendeteksi hasil diskusi.<sup>27</sup>

f) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperagakan dan melakukan

---

<sup>25</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta, Ciputat Pers, 2002), hal. 142-143.

<sup>26</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 102.

<sup>27</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 148-149.



suatu kegiatan secara langsung dengan benar sebagaimana mestinya.<sup>28</sup> Kelebihan metode demonstrasi antara lain: peserta didik dapat lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, membantu peserta didik meningkatkan daya ingat tentang materi yang disampaikan, meningkatkan fokus peserta didik terhadap materi yang disampaikan, menambah pengalaman peserta didik, serta proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkret.<sup>29</sup>

Kelemahan metode demonstrasi yaitu memerlukan waktu yang cukup lama, memerlukan tenaga yang cukup banyak dan apabila peserta didik tidak aktif maka metode demonstrasi tidak berlangsung efektif.

#### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dalam pesantren identik dengan kesederhanaan, namun saat ini sudah banyak pesantren yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Tempat pelaksanaan pembelajaran tidak hanya di teras maupun serambi masjid, tetapi ada juga yang sudah memiliki dan menggunakan ruang kelas.

#### 5) Evaluasi Pembelajaran

---

<sup>28</sup> Khuriyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sukoharjo: Fataba Pers, 2014), hal. 106-107.

<sup>29</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 191-192.

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan mengumpulkan data perkembangan peserta didik sebanyak-banyaknya guna mengetahui sebab dan akibat dari hasil belajar yang dapat mendorong dan mengembangkan proses pembelajaran. Evaluasi yang efektif memerlukan dasar yang kuat dan tujuan yang jelas.<sup>30</sup> Evaluasi dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diperoleh peserta didik.<sup>31</sup>

## 2. Tinjauan tentang Penjabaran Kitab Taqrib

Kitab Taqrib atau Kitab Al-Ghayah wa At-Taqrib merupakan kitab fiqh ringkas milik Madzhab Syafi'i yang dikarang oleh Al-Qadi Abu Syuja. Kitab ini disebut juga Kitab Al-Ghayah Al-Ikhtisar atau Mukhtashar Abu Syuja. Imam Al-Qasdh Abu Syuja menulis Kitab Taqrib atas permintaan para murid dan teman-temannya agar orang yang belajar fiqh dapat mengetahui hukum-hukum agama dengan mudah.

Kitab Al-Ghayah wa At-Taqrib adalah salah satu kitab fiqh Madzhab Syafi'i. Meskipun ukurannya kecil, Kitab Taqrib mencakup semua bab fiqh, ketentuan-ketentuan hukum serta masalah-masalah terkait ibadah dan muamalah. Kitab ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami, kata-kata yang indah, kalimat yang baik dan bahasa yang

---

<sup>30</sup> Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tujuan Kritis)*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hal. 245.

<sup>31</sup> Ngalimun, *Strategi Pembelajaran (Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017), hal. 245.

sistematis. Hal tersebut memudahkan orang yang mempelajari ilmu fiqh dalam memahami dan menghayati kandungannya. Kitab ini dapat diterima oleh masyarakat luas tentunya atas kehendak Allah SWT.<sup>32</sup>

a. Biografi Pengarang Kitab Taqrib

Salah satu referensi yang menjelaskan biografi tentang Abu Syuja adalah Kitab Thabaqat Al-Syafi'iyah karya Tajuddin Al-Subki (juz 6, halaman 15). Dalam Kitab Thabaqat disebutkan bahwa Abu Syuja lahir pada tahun 434H di Kota Bashrah. Kemudian dalam Kitab Al-'Alamah Al-Dairabi yang dikuatkan dengan keterangan dalam Kitab Tausyih halaman 12 dan Kitab Al-Baruji halaman 20 disebutkan bahwa Abu Syuja wafat pada umur yang mencapai 160 tahun, maka beliau wafat pada tahun 593H.

Abu Syuja' terkenal sebagai ulama yang alim, ahli ibadah, shaleh dan zuhud. Beliau menjabat sebagai hakim, kemudian diangkat menjadi menteri. Beliau selalu berpegang teguh pada kebenaran dan keadilan sehingga nama beliau baik pada zamannya. Menjelang akhir hayat, beliau berpindah dan menetap di Kota Madinah. Beliau mengabdikan jiwa dan raganya kepada Masjid Nabawi. Beliau menyapu masjid, menyalakan lentera-lentera menjelang malam dan merawat Al-Hujrah Al-Syarifah. Beliau meninggal dan makamkan di

---

<sup>32</sup> <https://bincangsyariah.com/khazanah/abi-syju-penulis-kitab-taqrib-yang-terlupakan/>

masjid yang beliau bangun di sebelah Pintu Jibril dengan posisi kepala beliau dekat dengan Al-Hujrah Al-Syarifah.<sup>33</sup>

b. Isi Kitab Taqrib

- 1) Bab Taharah
- 2) Bab Shalat
- 3) Bab Zakat
- 4) Bab Puasa
- 5) Bab I'tikaf
- 6) Bab Haji dan Umroh
- 7) Bab Jual Beli
- 8) Bab Hukum Mawaris
- 9) Bab Wasiat
- 10) Bab Nikah
- 11) Bab Talak
- 12) Bab Jinayat
- 13) Bab Hudud
- 14) Bab Jihad
- 15) Bab Sembelihan dan Buruan
- 16) Bab Halal dan Haram
- 17) Bab Qurban
- 18) Bab Aqiqah
- 19) Bab Lomba dan Memanah

---

<sup>33</sup> *Ibid.*

- 20) Bab Nadzar dan Sumpah
- 21) Bab Hakim dan Saksi
- 22) Bab Memerdekakan Budak

### 3. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh pendidik. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil belajar yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran. Hal ini berupa angka-angka, huruf, simbol dan tindakan yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.<sup>34</sup>

#### b. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diharapkan setelah proses pembelajaran. Benjamin S. Bloom mengungkapkan bahwa prestasi belajar secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

##### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu ranah yang mencakup segala aktivitas otak. Terdapat enam jenjang proses berpikir dalam ranah kognitif, yaitu:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005)

<sup>35</sup> Anas Sudijoyo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 49-50.

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan kemampuan peserta didik untuk mengingat atau mengenali nama, istilah, ide, gejala dan sebagainya tanpa menggunakan kemampuan lain.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman merupakan kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah mengetahui dan mengingat. Peserta didik dapat dikatakan memahami apabila dapat memberikan penjelasan atau uraian yang rinci tentang sesuatu menggunakan kata-katanya sendiri.

c) Penerapan (*application*)

Penerapan atau aplikasi merupakan kemampuan peserta didik untuk menerapkan ide-ide umum, metode, prinsip-prinsip, dan sebagainya dalam situasi baru dan konkret.

d) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan peserta didik untuk menguraikan bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan memahami hubungan antara bagian-bagian tersebut.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan yang berbalik dengan kemampuan analisis. Sintesis merupakan proses memadukan

bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis menjadi pola yang teratur atau membentuk pola baru.

f) Penilaian (*evaluation*)

Penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan peserta didik membuat pertimbangan terhadap suatu keadaan, nilai atau ide, seperti dihadapkan pada beberapa pilihan maka peserta didik mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tahapan-tahapan dalam ranah afektif yaitu:<sup>36</sup>

a) Menerima (*receiving*)

Tahap menerima merupakan kepekaan peserta didik dalam menerima rangsangan atau stimulus dari lingkungan kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Pada tahap ini peserta didik dituntut untuk menerima nilai-nilai yang disampaikan dan bersedia menggabungkan diri atau mengidentikkan diri dengan nilai-nilai tersebut.

b) Menanggapi (*responding*)

Kemampuan menanggapi merupakan kemampuan peserta didik untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadap fenomena tersebut.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 54.



c) Menilai/Menghargai (*valuing*)

Menilai atau menghargai berarti memberikan nilai atau penghargaan terhadap objek atau kegiatan yang dikerjakan, apabila kegiatan dikerjakan maka akan membawa kebanggaan sedangkan apabila ditinggalkan akan membawa penyesalan. Selain menerima nilai yang disampaikan, peserta didik mampu menilai baik atau buruknya suatu konsep atau fenomena.

d) Mengatur (*organization*)

Mengatur berarti menemukan perbedaan sebuah nilai sehingga terbentuk nilai baru yang membawa perbaikan secara universal. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan perkembangan dari nilai kedalam sistem atau organisasi, termasuk hubungan nilai dengan nilai yang lain, serta pemantapan nilai dari prioritas yang dimilikinya.

e) Karakterisasi (*sharacterization*)

Tahap ini merupakan keterpaduan nilai-nilai yang dimiliki peserta didik yang mampu mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya. Nilai tersebut tertanam pada sistem yang mempengaruhi emosi peserta didik secara konsisten.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah

menerima pengalaman belajar.<sup>37</sup> Hasil belajar ranah psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan makna yang tepat dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Untuk memudahkan proses pengumpulan data, fakta dan informasi dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field search*). Peneliti mengumpulkan data melalui penelitian secara langsung di lapangan menggunakan media sosial (*online*) dengan tujuan melakukan studi yang mendalam mengenai program yang diteliti sehingga menghasilkan gambaran yang tersusun dengan lengkap.<sup>38</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala dari peristiwa yang terjadi, peneliti berusaha mencatat peristiwa sebagai pusat perhatian untuk digambarkan dalam bentuk deskripsi guna memberikan informasi yang jelas.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 57-58.

<sup>38</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik*, hal. 94-96.

Penelitian ini bertempat di MA Sunan Pandanaran Jalan Kaliurang KM 12,5 Dusun Candi, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu bulan Agustus sampai November 2020.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi objek penelitian baik sebagai pelaku ataupun orang lain yang faham mengenai objek penelitian.<sup>39</sup> Yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Peserta didik yang mengikuti pengajian Kitab Taqrib kelas XI
- b. Guru mata pelajaran fiqh yang mendukung pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran.
- c. Ustadz atau ustadzah yang mengampu pengajian Kitab Taqrib.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan yang objektif dan konkrit, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara adalah

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 76.

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab yang dikonstruksikan menjadi makna dalam topik tertentu.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur, yaitu wawancara yang fleksibel namun terkontrol dalam susunan pertanyaan maupun jawaban yang sesuai dengan dengan tema yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses, tujuan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diteliti dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum madrasah, meliputi letak geografis, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, proses pengajian Kitab Taqrib yang berlangsung di dalam kelas, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib.

Observasi partisipan merupakan penelitian yang peneliti terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang sedang diteliti, sedangkan observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya

berlaku sebagai pengamat responden.<sup>40</sup> Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan karena peneliti hanya mengamati proses pelaksanaan pengajian yang dilakukan oleh responden saat melaksanakan pengajian Kitab Taqrib.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>41</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MA Sunan Pandanaran, visi dan misi, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran.

## 5. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal-hal diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi merupakan proses

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 204.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 206.

cek dan ricek. Data yang telah didapatkan dicek dan diricek dengan sumber-sumber lain sebagai pembanding.<sup>42</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu teknik yang berupa observasi, dokumentasi dan wawancara dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk pengecekan kredibilitas data. Triangulasi dilakukan pada pengecekan data mengenai proses, tujuan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran. Sebagai contoh, untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pengajian tersebut selain mewawancarai guru, peneliti juga melakukan observasi terhadap ustadz atau ustadzah.

## **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>43</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **a. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dari lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dalam pengumpulan data tersebut dilakukan triangulasi.

---

<sup>42</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2013), hal. 45.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal. 334.

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal pokok, menentukan pola dan temanya, serta memilah data yang tidak diperlukan.<sup>44</sup>

#### c. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam memahami situasi yang terjadi dan merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.<sup>45</sup> Data yang ditampilkan berupa uraian-uraian deskriptif analisis, dalam bentuk gambar, tabel maupun grafik untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terkait interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Cara-cara yang digunakan untuk menarik kesimpulan sangat beragam, yaitu membedakan dan membandingkan secara jelas dan meluas, mencatat tema dan mengelompokkan data.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 338.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 341.

<sup>46</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan halaman daftar lampiran-lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian terdiri dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang tersusun dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan isi bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I terdiri dari pendahuluan, pembahasannya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. BAB I bermaksud mengarahkan pembaca terhadap esensi dari skripsi ini.

BAB II tersusun dari gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian, tepatnya MA Sunan Pandanaran. Gambaran umum tersebut meliputi letak geografis, sejarah singkat dan perkembangan sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru staff dan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta kurikulum sekolah di MA Sunan Pandanaran.

BAB III berisi pembahasan yang meliputi: (1) Pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021. (2) Pencapaian peningkatan pemahaman fiqih Kelas XI di MA

Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib Kelas XI di MA Sunan Pandanaran tahun pelajaran 2020/2021. Konsentrasi ini berstandar pada rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

BAB IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MA Sunan Pandanaran menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah disusun dan menyimpulkan hasil analisis dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Taqrib dalam meningkatkan pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran berjalan cukup baik dilihat dari nilai PAI Kelas XI, seluruh peserta didik mendapat nilai diatas KKM, dengan nilai A sebanyak 20 orang dan 10 orang mendapat nilai B. Sehingga pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di Kelas XI dapat membantu peserta didik dalam memahami Fiqih dalam mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran tahun 2020/2021.
2. Pencapaian peningkatan pemahaman Fiqih yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran antara lain peserta didik dapat membaca kitab berbahasa Arab dan menerjemahkannya dalam Bahasa Jawa, peserta didik dapat menulis Arab Pegon dengan baik dan benar, siswa dapat meningkatkan pemahaman fiqih dalam mata pelajaran PAI, peserta didik dapat mendeteksi dan menguraikan permasalahan Fiqih dalam kehidupan sehari-hari, peserta

didik menyadari bahwa ibadah harus dilakukan secara konsisten sesuai dengan syariat Islam, dan peserta didik dapat menyampaikan Fiqih yang telah dipelajari kepada orang lain.

3. Faktor pendukung pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran, yaitu: 1) Minat dan motivasi peserta didik mengikuti pengajian Kitab Taqrib, 2) tingkat kemampuan peserta didik memahami Kitab Taqrib, 3) Keadaan peserta didik yang wajib berasrama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: 1) Keterbatasan media yang dimiliki oleh madrasah 2) Perubahan jadwal pembelajaran di madrasah 3) Keadaan pandemi Covid19.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MA Sunan Pandannaran, ada beberapa saran dari peneliti terkait pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib Kelas XI, antara lain:

1. Bagi Guru Ustadz
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk melaksanakan pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk mengarahkan siswa mengikuti pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib.
2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pengajian Kitab Taqrib

dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh ustadz, karena pengajian ini tentunya sangat bermanfaat bagi peserta didik atau kehidupannya saat ini dan kelak ketika sudah menjadi alumni MA Sunan Pandanaran.

### 3. Bagi Madrasah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi madrasah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran agar seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih Kelas XI agar berlangsung lebih efektif.

### C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat serta hidayah-Nya, skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Taqrib dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Meskipun perjalanan dalam penyusunan skripsi ini tidak mudah, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rosda Karya.
- Amos Neolaka. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anis Fauzi dan Cecep Nikmatullah. 2016. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyyah di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Volume 1 No 2. Aris Shoimin. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asep Badriyasin. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Saffinatun Najah terhadap Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang)". *Sripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Agung. 2016.
- Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Avin Dika Rosyita. "Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Fathul Qarib di Madrasah Diniyyah Salafiyah Infarul Ghayyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. 2018.
- Daryanto dan Mulyo Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-teori belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik (Deskripsi dan Tujuan Kritis)*. Bandung: Nusa Media.
- Imam Tolkhah dan Akhmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan (Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jumanta Hamdayana. 2016. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khuriyah. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sukoharjo: Fataba Press.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhamad Fathoni. "Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sokaraja Oku Timur". *Masters Thesis*. UIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran (Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran)*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Purwanto. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rudi Susilana, Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Samsul Nizar. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual (Pendidikan Islam di Nusantara)*. Jakarta: Kencana.
- Slamet. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudirman. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1973. *Metode Research 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Tulus Winarsusnu. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikolog dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Udin S. Winataputra. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.





## PEDOMAN OBSERVASI

Pengobservasi : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Tujuan Observasi : Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Peningkatan  
Pemahaman Fiqih Kelas XI  
Lokasi : MA Sunan Pandanaran  
Waktu : Senin – Minggu pukul 07.00 – 15.00 WIB  
Tanggal : 1 – 29 Februari 2020

1. Letak geografis MA Sunan Pandanaran.
2. Keadaan guru, staff pegawai dan siswa MA Sunan Pandanaran.
3. Keadaan sarana prasarana MA Sunan Pandanaran.
4. Langkah-langkah pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib dalam Peningkatan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran.
5. Kegiatan siswa yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib Dalam Peningkatan Pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentator	: Nur Ngaisah Fadilah Utami
Tujuan Dokumentasi	: Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Peningkata Pemahaman Fiqih Kelas XI
Lokasi	: MA Sunan Pandanaran
Waktu	: Senin – Minggu pukul 07.00 – 15.00 WIB
Tanggal	: 1 November 2019 – 29 November 2020

1. Sejarah Perkembangan dan struktur organisasi MA Sunan Pandanaran.
2. Visi, misi da tujuan sekolah MA Sunan Pandanaran.
3. Data guru, staff pegawai dan siswa MA Sunan Pandanaran.
4. Data jumlah kelas di MA Sunan Pandanaran.
5. Data kegiatan kegiatan siswa sehari-hari dan kegiatan UKM siswa.
6. Data kegiatan sarana dan prasara MA Sunan Pandanaran.
7. Ketentuan Kurikulum MA Sunan Pandanaran.
8. Gambaran umum pembelajaran di MA Sunan Pandnaran.
9. Kitab Taqribyang digunakan dalam pengajian.
10. Data nilai UTs mata pelajaran fiqih siswa kelas XI.

## PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Tujuan Wawancara : Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Peningkatan Pemahaman Fiqih Kelas XI  
Lokasi : MA Sunan Pandanaran  
Waktu : Senin – Minggu pukul 07.00 – 15.00 WIB  
Tanggal : 1 November 2019 – 29 November 2020

### A. Instrumen Wawancara Guru Kitab Taqrib

1. Apa yang menjadi tujuan dalam melaksanakan pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran?
2. Hal-hal apa saja yang disiapkan untuk melaksanakan pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran?
4. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektifan pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib dalam peningkatan pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran?
5. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi yang telah dilaksanakan?
6. Prestasi belajar apa saja yang telah dicapai dengan dilaksanakannya pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?

7. Apa saja kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di Ma Sunan Pandanaran?
9. Bagaimana upaya mengatasi penghambat dalam pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
10. Mengapa memilih pengajian Kitab Taqrib dalam meningkatkan pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran?
11. Bagaimana harapan selanjutnya untuk pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?

## **B. Instrumen Wawancara Guru PAI Kelas XI**

1. Berapa jumlah siswa kelas XI yang diampu saat ini?
2. Bagaimana karakter siswa-siswa kelas XI tersebut?
3. Mengapa pengajian Kitab Taqrib dilaksanakan di MA Sunan Pandanaran?
4. Apa saja prestasi belajar yang dicapai setelah melaksanakan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
6. Apa saja faktor pendukung dan pengahambat pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
7. Apa saja dampak yang telah dirasakan setelah rutin melaksanakan pengajian Kitab Taqrib?

### **C. Instrumen Wawancara Siswa Wustho Kelas XI**

1. Pengajian apa saja yang diikuti di MA Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana proses pengajian Kitab Taqrib selama Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi untuk mengukur pemahaman Fiqih Kelas XI di MA Sunan Pandanaran?
4. Apa saja prestasi belajar yang dicapai setelah mengikuti pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?
6. Bagaimana tanggapan dan harapan adik terhadap pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran?

## CATATAN LAPANGAN 1

Pengobservasi	: Nur Ngaisah Fadilah Utami
Tujuan Observasi	: Letak Geografis MA Sunan Pandanaran
Tempat Observasi	: MA Sunan Pandanaran
Pendamping Observasi	: Choiriyatun Fauziyah
Jabatan	: Human Resource Development Bidang Humas
Hari, Tanggal	: Selasa, 19 November 2019
Waktu	: Pukul 11.00 – 13.00 WIB

### Hasil Observasi:

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, MA Sunan Pandanaran terletak di Jalan Kaliurang KM 12,5 Dusun Candi, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan area tanah seluas 1700 m<sup>2</sup>. Dusun Candi merupakan dusun yang terletak di lereng Gunung Merapi dengan kondisi lingkungan yang asri.

Desa Sardonoarjo terletak di desa yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Desa Umbulmartani
2. Sebelah Selatan : Desa Sinduharjo
3. Sebelah Timur : Desa Sinduharjo
4. Sebelah Barat : Desa Donoharjo

Dari letak geografis tersebut, MA Sunan Pandanaran tergolong sangat strategis untuk lokasi madrasah karena mudah dijangkau dari arah manapun, baik Solo maupun Magelang.





## CATATAN LAPANGAN 2

Pengobservasi	: Nur Ngaisah Fadilah Utami
Tujuan Observasi	: Pelaksanaan Pengajian Kitab Taqrib dalam Peningkatan Pemahaman Fiqih Kelas XI
Tempat Observasi	: MA Sunan Pandanaran
Pendamping Observasi	: Bapak Kamal
Jabatan	: Guru Kitab Taqrib Kelas XI
Hari, Tanggal	: Rabu, 5 Februari 2020
Waktu	: Pukul 14.00 WIB

### Hasil Observasi:

Dari proses pembacaan kitab berbahasa Arab yang dilakukan saat pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran, siswa diharapkan mampu membaca dan menerjemahkan Kitab berbahasa Arab kedalam Bahasa Jawa dengan baik dan benar. Prestasi belajar ini termasuk dalam ranah kognitif jenis pengetahuan, yaitu siswa Kelas XI mampu membaca dan menerjemahkan kalimat-kalimat berbahasa Arab yang terdapat dalam Kitab Taqrib dengan baik dan benar sesuai dengan susunan kalimat dan perubahan kalimatnya. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan siswa bersama-sama dengan ustadz menerjemahkan Kitab Taqrib saat proses pelaksanaan pengajian di madrasah.

Pada observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa siswa mampu menghafal bacaan niat dan doa-doa harian yang disetorkan kepada teman

sebangkunya kemudian ditunjuk satu persatu untuk mengujinya di depan kelas. Banyaknya siswa yang mampu menyelesaikan ujian hafalan di depan kelas menunjukkan bahwa siswa waktu yang digunakan oleh siswa untuk menghafal tidak lama karena siswa MA Sunan Pandanaran terbiasa dengan hafalan-hafalan sehingga tidak perlu diulang-ulang. Pada pertemuan kedua di Kelas XI IPA, semua siswa telah menyetorkan hafalan kepada teman sebangkunya, dan bagi siswa yang tidak mendapat jatah maju ke depan kelas, dapat mengajukan diri untuk mendapat nilai tambahan di pertemuan berikutnya.



### CATATAN LAPANGAN 3

Pewawancara : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Narasumber : Bapak Fajar  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPA  
Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020  
Waktu : Pukul 07.30 WIB  
Tempat : Daring (*online*)

#### **Hasil Wawancara:**

Sebagai madrasah berbasis pesantren, MA Sunan Pandanaran memiliki seleksi yang ketat terkait penerimaan siswa-siswanya, sehingga siswa yang lolos merupakan siswa pilihan terbaik. Siswa yang tidak hanya tes akademik, namun juga non akademik seperti hafalan surat-surat pendek dan membaca Kitab Fiqih. Hal ini yang memudahkan siswa saat mengikuti kegiatan-kegiatan selama berada di Yayasan Sunan Pandanaran, salah satunya yaitu pengajian Kitab Taqrib. Meskipun Yayasan Sunan Pandanaran merupakan pesantren berbasis Tahfidzul Qur'an, tidak menutup kemungkinan madrasah menyelenggarakan pengajian Kitab Taqrib sebagai kegiatan tambahan. Hal ini bertujuan agar kegiatan-kegiatan di MA Sunan Pandanaran berjalan selaras dan seimbang. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Fajar:

“Sejak awal pendaftaran di MA Sunan Pandanaran, seleksi yang diadakan cukup ketat. Hal ini bertujuan agar siswa yang terpilih lolos seleksi dan masuk MA Sunan Pandanaran dapat mengikuti kegiatan dengan baik.”

Selain terbiasa dengan hafalan-hafalan, proses seleksi yang ketat saat pendaftaran siswa-siswi MA Sunan Pandanaran memungkinkan siswa yang lolos merupakan siswa terbaik yang memiliki kemampuan yang cukup tinggi mengikuti kegiatan-kegiatan di MA Sunan Pandanaran, salah satunya pengajian Kitab Taqrib



## CATATAN LAPANGAN 4

Pewawancara : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Narasumber : Bapak Sularji  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPK  
Hari, Tanggal : Selasa, 19 November 2019  
Waktu : Pukul 11.00 WIB  
Tempat : MA Sunan Pandanaran

### Hasil Wawancara:

Dari proses pengajian Kitab Taqrib yang dilaksanakan di MA Sunan Pandanaran, siswa mampu memahami hukum-hukum Fiqih dan menghafal bacaan doa-doa yang digunakan dalam kegiatan ibadah. Prestasi belajar ini termasuk dalam ranah kognitif jenis pengetahuan, siswa Kelas XI yang mengikuti proses pengajian Kitab Taqrib dapat menghafalkan niat dan doa-doa yang digunakan dalam kegiatan Taharah atau bersuci. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Sularji, sebagai berikut:

“Dilaksanakannya proses pengajian Kitab Taqrib, siswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar Fiqih, mampu menghafalkan bacaan-bacaan yang ada didalamnya dan mengamalkannya.”

## CATATAN LAPANGAN 5

Dokumentator : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Tinjauan : Gambaran Umum MA Sunan Pandanaran  
Tempat : MA Sunan Pandanaran  
Pendamping : Choiriyatun Fauziyah  
Jabatan : Human Resource Development Bidang Humas  
Hari, Tanggal : Selasa, 29 November 2019  
Waktu : Pukul 12.30 WIB

### Hasil Dokumentasi:

MA Sunan Pandanaran berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, maka tidak berlebihan jika kemudian sejarah berdirinya madrasah tidak terlepas dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (PPSPA). Pondok Pesantren Sunan Pandanaran didirikan pada tanggal 20 Desember 1975 oleh KH. Mufid Mas'ud. Sebelas tahun dari pendirian pondok pesantren, kemudian didirikan MA Sunan Pandanaran.

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran didirikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada hari Senin, 30 Juni 1986 dan piagam terdaftar diberikan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 09 Januari 1988. Nomor Statistik Madrasah 312340412024 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20411892.

Prestasi Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran yang paling membanggakan adalah hasil akreditasi pada tahun 1999 yang disamakan menjadi status TERAKREDITASI A berdasarkan SK tahun 2006. Sedangkan status terbaru akreditasi MA Sunan Pandanaran adalah A (sangat baik) dengan nilai 97,00 yang tertuang dalam piagam akreditasi bulan Oktober 2015 sesuai dengan No. 122.02/BAP-SM/TU/X/2015 oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Sebagaimana lembaga-lembaga pada umumnya, MA Sunan Pandanaran memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin diwujudkan, yaitu:

#### **Visi**

Mandiri, Berprestasi, Cerdas, dan Berkepribadian Qurani (Mata Cendekia)

#### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara kreatif dan inovatif yang berbudaya pesantren.
- b. Menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang beraqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah.
- c. Mengembangkan keterampilan berbahasa terutama bahasa asing yang meliputi bahasa Inggris dan Arab.
- d. Mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terpadu serta menyelenggarakan kegiatan ibadah.

#### **Tujuan**

MA Sunan Pandanaran memiliki tujuan, yaitu: mendidik peserta didik tidak mudah bergantung pada orang lain, mendidik peserta didik pandai mengendalikan emosi, mendidik peserta didik memiliki motivasi

belajar yang tinggi, mendidik peserta didik memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang tinggi. Mendidik peserta didik memiliki wawasan global, mendidik peserta didik menguasai bahasa asing, memiliki kemampuan unggul dalam penguasaan teknologi computer, membimbing peserta didik melanjutkan belajar ke Perguruan Tinggi (PT) favorit, optimalisasi potensi perasaan peserta didik, optimalisasi potensi akal peserta didik, optimalisasi potensi sosial peserta didik, optimalisasi potensi jasmani peserta didik, mendidik peserta didik memiliki kesalehan ritual beribadah, mendidik peserta didik memiliki kesalehan sosial, mendidik peserta didik memiliki kesalehan lingkungan.

Dari jumlah guru yang ada di MA Sunan Pandanaran terdapat 17 guru lulus sertifikasi berdasarkan standar penilaian nasional, baik melalui PLPG maupun Portofolio. Berikut ini merupakan data mengenai SDM MA Sunan Pandanaran yang meliputi latar belakang pendidikan serta jumlah guru dan staff Tata Usaha (TU):

**Pendidikan, Jumlah Guru, dan Staff Tata Usaha  
MA Sunan Pandanara Tahun 2020/2021**

No.	Status Jabatan	Tingkat Pendidikan				
		SMA	D3	S1	S2	S3
1.	Kepala Madrasah dan Guru	0	-	80	11	-
2.	Tata Usaha	4	-	3	-	-
Jumlah		4	-	83	11	-



### Kegiatan Siswa MA Sunan Pandanaran

Tahun 2020/2021

No.	Kegiatan	Waktu (WIB)
1.	Bangun	03.00
2.	Shalat Tahajjud	03.30 - 04.00
3.	Shalat Subuh	04.00 - 04.30
4.	Pengajian Al-Qur'an	04.30 - 05.30
5.	Shalat Dhuha	06.30 - 07.00
6.	KBM di Madrasah	07.00 - 13.00
7.	Istirahat pertama	09.50 - 10.05
8.	Istirahat kedua	11.25 - 12.00
9.	Pengajian Kitab	12.00 - 13.00
10.	Shalat Ashar	15.00 - 15.30
11.	Ektrakurikuler	15.30 - 17.00
12.	Shalat Maghrib	17.30 - 18.00
13.	Pengajian Al-Qur'an	18.00 - 19.00
14.	Shalat Isya	19.00 - 19.30
15.	Belajar	19.30 - 21.30
16.	Tidur	22.00

### Kegiatan UKM MA Sunan Pandanaran

Tahun 2020/2021

No.	Jenis UKM	Putra	Putri	Jadwal
1.	Bola Volly	-	√	Minggu Sore
2.	Sepak Bola	√	-	Jum'at Pagi
3.	Bola Basket	√	√	Minggu Sore

4.	Pencak Silat	√	√	Jum'at Pagi
5.	PMR	√	√	Jum'at Sore
6.	PBB	√	√	Minggu Sore
7.	Sholawat	√	√	Jum'at Pagi
8.	Go Green	-	√	Jum'at Sore

### Ruang menurut Jumlah, Luas dan Kondisi

#### Di MA Sunan Pandanaran Tahun 2020/2021

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi
1.	Ruang Kelas	40	56	Baik
2.	Laboratorium IPA	1	56	Baik
3.	Laboratorium Bahasa	1	56	Baik
4.	Laboratorium IT	2	56	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	80	Baik
6.	Ruang UKS	1	25	Baik
7.	Ruang BK	1	20	Baik
8.	Ruang Kepala Sekolah	1	20	Baik
9.	Ruang Guru	2	112	Baik
10.	Ruang TU	1	20	Baik
11.	Ruang OSIS/HTT	2	20	Baik
12.	Kamar Mandi/WC Guru	3	6	Baik
13.	Kamar Mandi/WC Siswa	18	36	Baik
14.	Gudang	2	12	Baik
15.	Ruang Ibadah	2	1125	Baik

16.	Asrama Siswa	91	2184	Baik
17.	Ruang Pusat Belajar	1	300	Baik

Model kurikulum yang diterapkan di MA Sunan Pandanran yaitu perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum madrasah secara umum, berdasarkan ketentuan pemerintah bahwa semua madrasah diwajibkan menggunakan kurikulum 2013. Terdapat tiga komposisi dari kurikulum yang diterapkan di MA Sunan Pandanaran, yaitu:

1. Kurikulum Kemenag

Berupa pembelajaran mata pelajaran wajib nasional, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dll.

2. Kurikulum Muatan Lokal

Pada muatan ini, siswa ditekankan untuk memperdalam ilmu agama dari segi teori maupun praktek. Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari tilawah, tartil, tahfidz dan tafsir serta doa-doa pilihan harian. Pembelajaran fiqih seperti mukhadloroh, khotbah, mujahadah, maqbaraoh, Sholat Dhuha dan Sholat Tahajjud.

3. Kurikulum Alam

Mengajarkan siswa peduli terhadap keadaan alam dan melestarikan alam sekitar. Seperti menanam tanaman, merawat tanaman, menyiram tanaman, serta melaksanakan outbond di lingkungan pesantren.

## CATATAN LAPANGAN 6

Dokumentator : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Tinjauan : Data Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran  
Tempat : MA Sunan Pandanaran  
Pendamping : Choiriyatun Fauziyah  
Jabatan : Human Resources Development Bidang Humas  
Hari, Tanggal : Selasa, 29 November 2019  
Waktu : Pukul 12.30 WIB

### Hasil Dokumentasi:

#### **Struktur Organisasi MA Sunan Pandanaran Tahun 2020/2021**

Komite Madrasah : Dr. Imaduddin Sukanto, M.A.  
Kepala Madrasah : Hj. Ainun Hakiemah, M.S.I.  
Wakil Kepala Madrasah : KH. Syarifuddin, S.Pd.I.  
Wakabid Kurikulum : Nuk Tohul Huda, S.Pd.T., S.Pd.  
Wakabid Kesiswaan : Febri Trifanto, M.Pd.  
Wakabid Sarana Prasarana : Hadi Mansur, S.Pd.  
Wakabid Humas : Teguh Arifiyanto, M.Hum  
Wakabid Diniyah & Tahfidz : Ahmad Faizun, M.Hum.  
Koord. BK dan Kamtibmad : Noor Habib Sulthon, S.Pd.  
Koord. Perpustakaan dan Lab : Budi Suprpto, S.Pd.

Kepala Tata Usaha : Marsudi, S.Si.  
Sirkulasi dan Inventaris : Mufaridatul Inayati  
Perlengkapan : Triyono  
Arif Mustaqim



## CATATAN LAPANGAN 7

Dokumentator : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Tinjauan : Data Jumlah Kelas MA Sunan Pandanaran  
Tempat : MA Sunan Pandanaran  
Pendamping : Muniburrahman  
Jabatan : Administrasi Kepegawaian TU  
Hari, Tanggal : Kamis, 5 Desember 2019  
Waktu : 09.40 WIB

### Hasil Dokumentasi:

#### Jumlah Kelas di MA Sunan Pandanaran

Tahun 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah	Nama Kelas
1.	Kelas X IPA	4 kelas	Kelas X A-C dan X-J
2.	Kelas X IPS	6 kelas	Kelas X D-G dan X K-L
3.	Kelas X IPK	4 kelas	Kelas X H-I dan X M-N
4.	Kelas XI IPA	4 kelas	Kelas XI A-C dan XI J
5.	Kelas XI IPS	6 kelas	Kelas XI D-G dan XI K-L
6.	Kelas XI IPK	4 kelas	Kelas XI H-I dan XI M-N
7.	Kelas XII IPA	4 kelas	Kelas XII A-C dan XII I
8.	Kelas XII IPS	5 kelas	Kelas XII D-F dan XII J-K
9.	Kelas XII IPK	4 kelas	Kelas XII G-H dan XII L-M

## CATATAN LAPANGAN 8

Dokumentator : Nur Ngaisah Fadilah Utami

Narasumber : Bapak Kamal

Jabatan : Ustadz Pengajian Kitab Taqrib

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020

Waktu : Pukul 15.00 WIB

Tempat : Daring (*online*)

### Hasil Dokumentasi:

No	NAMA SISWA	TANGGAL					
		26/8	27/8	2/9	3/9	9/9	10/9
1	ANISA LUTHFIANA DEWI	√	√	√	√	√	√
2	AS'SYIFA RAHMA HABIBAH	√	√	√	√	√	√
3	ALDIRA AMANADA MAULIDA	√	i	√	√	i	√
4	EVA NUREZA ADIANI	√	√	√	√	√	√
5	EYRINA APRI WAHYUNINGTYAS	√	√	√	√	√	√
6	ERLINA YUNITASARI	√	√	S	√	√	√
7	FIRDA FAHRINAL AZMIA	√	√	√	√	√	√
8	FITRI HANDAYANI	√	√	√	√	√	√
9	HASNA AMANITA FAIQOH	√	√	√	√	√	√
10	HERLIZA BERLIANTI	√	√	√	√	√	√
11	IJAZATUL LABIBAH AL BARIZAH	√	√	√	√	√	√
12	MEITA ZULFIANA PUTRI	√	√	√	i	√	s
13	NABILA INDANA ZULFA	√	√	√	√	√	√
14	NAILIL MUNA ATALINA	√	√	√	√	√	√
15	NUR ALYA RIZIQKA	√	√	√	√	√	√
16	NURRONA RIZQINA	√	√	√	√	√	√
17	RAHMA ASTUTI NINGSIH	√	√	√	√	√	√
18	ROBIHAH MUNIHATUL MUNA	√	√	√	√	√	√
19	SABILA ALIFAH	√	√	√	√	√	√
20	SABRINA MAULIDA AWALUDIN	√	√	√	√	√	√

21	SAFAATUN NAFISAH	√	√	√	√	√	√
22	SOFIA NURJANNAH	√	√	√	√	√	√
23	TAZKY AULIA FARADINA	√	√	√	√	√	√
24	WAFIQ NURUL AZIZAH	√	√	√	√	√	√
25	WAFIROTUL LAILA	√	√	√	√	√	√
26	YUHYI HIDAYATI	√	√	√	√	√	√
27	ZULFA 'ABIDAH NUR AZIZAH	√	√	√	√	√	√
28	DEYSTIARA HUSNA INAYATI	√	√	√	√	√	√
29	FEBY NUR AYSIAH	√	√	√	√	√	√
30	MUSAFIROTUL HUSNA	√	√	√	√	√	√





## CATATAN LAPANGAN 9

Dokumentator : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Narasumber : Ibu Maftuhah  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI  
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020  
Waktu : Pukul 09.25 WIB  
Tempat : Daring (*online*)

### Hasil Dokumentasi:

#### Daftar nilai PTS mata pelajaran PAI Kelas XI IPA

No	NAMA SISWA	Penilaian 1	
		Pengetahuan	Sikap
1	ANISA LUTHFIANA DEWI	78	B
2	AS'SYIFA RAHMA HABIBAH	80	A
3	DEYSTIARA HUSNA INAYATI	80	A
4	EVA NUREZA ADIANI	78	B
5	EYRINA APRI WAHYUNINGTYAS	80	A
6	FEBY NUR AYSIAH	80	A
7	FIRDA FAHRINAL AZMIA	78	B
8	FITRI HANDAYANI	80	A
9	HASNA AMANITA FAIQOH	86	A
10	HERLIZA BERLIANTI	80	A
11	IJAZATUL LABIBAH AL BARIZAH	78	B
12	MUSAFIROTUL HUSNA	80	A
13	NABILA INDANA ZULFA	78	B
14	NAILIL MUNA ATALINA	93	A
15	NUR ALYA RIZIQKA	80	A
16	NURRONA RIZQINA	78	B
17	RAHMA ASTUTI NINGSIH	80	A

18	ROBIHAH MUNIHATUL MUNA	78	B
19	SABILA ALIFAH	93	A
20	SABRINA MAULIDA AWALUDIN	80	A
21	SAFAATUN NAFISAH	80	A
22	SOFIA NURJANNAH	80	A
23	TAZKY AULIA FARADINA	78	B
24	WAFIQ NURUL AZIZAH	93	A
25	WAFIROTUL LAILA	93	A
26	YUHYI HIDAYATI	80	A
27	ZULFA 'ABIDAH NUR AZIZAH	93	A
28	ALDIRA AMANDA MAULIDA	78	B
29	ERLINA YUNITASARI	85	A
30	MEITA ZULFIANA PUTRI	78	B

**Daftar nilai ulangan harian mata pelajaran PAI Kelas XI IPA**

No	NAMA SISWA	Penilaian 1	
		Pengetahuan	Sikap
1	ANISA LUTHFIANA DEWI	78	B
2	AS'SYIFA RAHMA HABIBAH	79	B
3	DEYSTIARA HUSNA INAYATI	83	A
4	EVA NUREZA ADIANI	78	B
5	EYRINA APRI WAHYUNINGTYAS	78	B
6	FEBY NUR AYSIAH	82	A
7	FIRDA FAHRINAL AZMIA	79	B
8	FITRI HANDAYANI	78	B
9	HASNA AMANITA FAIQOH	86	A
10	HERLIZA BERLIANTI	78	B
11	IJAZATUL LABIBAH AL BARIZAH	78	B
12	MUSAFIROTUL HUSNA	79	B
13	NABILA INDANA ZULFA	78	B
14	NAILIL MUNA ATALINA	92	A
15	NUR ALYA RIZIQKA	78	B
16	NURRONA RIZQINA	78	B
17	RAHMA ASTUTI NINGSIH	79	B
18	ROBIHAH MUNIHATUL MUNA	78	B
19	SABILA ALIFAH	93	A
20	SABRINA MAULIDA AWALUDIN	81	A
21	SAFAATUN NAFISAH	84	A
22	SOFIA NURJANNAH	87	A

23	TAZKY AULIA FARADINA	79	B
24	WAFIQ NURUL AZIZAH	93	A
25	WAFIROTUL LAILA	96	A
26	YUHYI HIDAYATI	83	A
27	ZULFA 'ABIDAH NUR AZIZAH	90	A
28	ALDIRA AMANDA MAULIDA	78	B
29	ERLINA YUNITASARI	85	A
30	MEITA ZULFIANA PUTRI	78	B



## CATATAN LAPANGAN 10

Pewawancara : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Narasumber : Bapak Kamal  
Jabatan : Ustadz Pengajian Kitab Taqrib  
Hari, Tanggal : Jum'at, 6 November 2020  
Waktu : Pukul 20.30 WIB  
Tempat : Daring (*online*)

### Hasil Wawancara:

Pada pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran, sebelum proses pembelajaran dilakukan, ustadz maupun ustadzah terlebih dahulu memahami isi kitab yang akan disampaikan kepada siswa agar materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami isi Kitab Taqrib. Ustadz atau ustadzah perlu menyiapkan bahan pembelajaran, metode yang digunakan, serta sarana prasarana seperti proyektor, power point, papan tulis, alat tulis, laptop, jaringan internet serta alat-alat pendukung pembelajaran apabila ada materi yang perlu dipraktekkan.

Proses pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib secara teori maupun praktek memanglah penting, teori ditujukan untuk memahami dasar-dasar hukum Fiqih sedangkan praktek untuk mengetahui tolak ukur pemahaman siswa dalam melaksanakan hukum Fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan praktek disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa saat proses pengajian.

Madrasah diniyah diadakan sesuai dengan perintah pengasuh yayasan. Kitab Taqrib dipilih sebagai kitab fiqh dasar yang dipelajari karena isinya yang ringkas dan mudah dipahami. Pengajian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memahami Fiqh dengan lebih jelas dan rinci.

Selain dengan metode ceramah, siswa juga beberapa kali diajak diskusi terkait permasalahan-permasalahan Fiqh yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Diskusi tersebut diharapkan mampu mendorong siswa agar berfikir kritis dan terbuka.

Madrasah Diniyah di MA Sunan Pandanaran didirikan untuk membekali siswa ketika nanti lulus dari madrasah. Dengan dilaksanakannya pengajian Kitab Taqrib, siswa diharap mampu membaca dan mamahami kitab-kitab kecil dasar sehingga kelak dapat dilanjutkan ke lembaga selanjutnya.

Seiring dengan terjadinya masa pandemi Covid 19, proses pelaksanaan Kitab Taqrib untuk sementara waktu menggunakan media sosial atau daring. Seluruh siswa sudah berada di asrama sejak awal tahun ajaran dengan menggunakan protokol kesehatan secara ketat. Sistem pembelajaran berlangsung secara normal dengan siswa berangkat ke sekolah seperti biasa, namun guru atau ustadz mengajar dari rumah masing-masing. Sistem yang berjalan secara mendadak ini memaksa madrasah menyiapkan media pembelajaran yang masih minim untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, diantaranya kendala terkait jaringan internet siswa dan guru atau ustadz.

## CATATAN LAPANGAN 11

Pewawancara : Nur Ngaisah Failah Utami  
Narasumber : Erlina Yunitasari  
Status : Siswi Kelas XI MA Sunan Pandanaran  
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020  
Waktu : Pukul 14.00 IWB  
Tempat : Asrama Al Khandaq (daring)

### **Hasil Wawancara:**

Erlina Yunitasari merupakan salah satu siswi MA Sunan Pandanaran yang duduk di Kelas XI IPA. Ia biasa dipanggil Lina oleh teman-temannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Lina, telah didapatkan beberapa informasi terkait pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran. Menurut Lina, dalam melaksanakan pengajian Kitab Taqrib biasanya ustadz menggunakan metode ceramah dengan beberapa kali praktek bersama-sama. Ustadz menerjemahkan Kitab Taqrib kedalam Bahasa Jawa, kemudian menjelaskan kalimat demi kalimat. Siswa mendengarkan sekaligus mencatat hal-hal yang disampaikan oleh ustadz. Sese kali ustadz memberikan pertanyaan kepada siswa ataupun siswa diberi kesempatan untuk bertanya di sela-sela pembelajaran. Beberapa kali diadakan diskusi apabila dianggap perlu. Selain itu

juga terkadang siswa bersama dengan ustadz menghafal doa-doa penting harian yang ada kaitannya dengan materi yang sedang dibahas.

Pada pertemuan pertama pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib, ustadz atau ustadzah biasanya menggunakan kesempatan untuk berkenalan terlebih dahulu, membahas secara sekilas materi-materi yang akan disampaikan selama satu semester dan rancangan agenda kegiatan yang akan dilaksanakan. Di beberapa kesempatan, siswa ditunjuk maju kedepan untuk mengetes kemampuan hafalan dan pemahaman fiqih yang telah disampaikan oleh ustadz atau ustadzah. Jika waktu memadai maka akan banyak materi yang dibahas, namun apabila materi yang dibahas sedang sedikit rumit maka ustadz akan membahasnya secara rinci dan detail agar siswa paham terkait materi yang disampaikan. Selain hafalan dan kehadiran, caratan dan hasil ujian juga digunakan sebagai bahan pertimbangan nilai raport madin di MA Sunan Pandanaran.

Setelah mengikuti pengajian Kitab Taqrib, Lina merasa lebih paham terkait Fiqih ibadah dan Fiqih muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Sembari belajar Bahasa Jawa, Lina juga sedikit demi sedikit belajar Bahasa Arab, menghafal doa-doa harian dan memahami fenomena-fenomena permasalahan Fiqih yang terjadi di masyarakat. Meskipun pengajian terkadang terasa monoton, namun dengan mengikuti pengajian tersebut Lina dapat lebih memahami Fiqih.

## CATATAN LAPANGAN 12

Pewawancara : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Narasumber : Meita Zulfiana Putri  
Status : Siswi Kelas XI MA Sunan Pandanaran  
Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020  
Waktu : Pukul 13.00 WIB  
Tempat : Asrama Al Khandaq (daring)

### Hasil Wawancara:

Meita Zulfiana Putri merupakan siswa MA Sunan Pandanaran yang duduk di kelas XI IPA. Ia biasa dipanggil Meita oleh teman-temannya. Dari wawancara yang telah dilaksanakan dengan Meita, didapatkan beberapa informasi terkait pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib di MA Sunan Pandanaran. Menurut informasi yang diperoleh dari Meita, pengajian Kitab Taqrib biasanya dilaksanakan sore hari setelah pembelajaran formal berakhir, namun setelah terjadi pandemic Covid-19 jadwal pembelajaran sewaktu-waktu berubah sesuai dengan *dhawuh ndalem* yayasan dan kebijakan madrasah. Pengajian biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan beberapa praktek serta hafalan doa-doa penting. Siswa mendengarkan penjelasan guru sekaligus pembacaan terjemah kitab kedalam Bahasa Jawa. Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh ustadz atau ustadzah.



Dalam pengajian Kitab Taqrib, penilaian dilaksanakan saat UTs dan UAS dengan beberapa nilai tambahan seperti keaktifan, kehadiran dan catatan harian. Setelah mengikuti pengajian Kitab Taqrib, Meita merasa dapat lebih memahami hukum-hukum fiqih dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Meita merasakan pentingnya mengikuti pengajian Kitab Taqrib karena ilmu yang dipelajari dapat menjadi bekal kelak ketika sudah lulus atau bermasyarakat. Meita setuju dan mendukung penuh pelaksanaan pengajian Kitab Taqrib karena memberikan dampak yang positif bagi siswa maupun madrasah.



Foto Kitab Taqrib

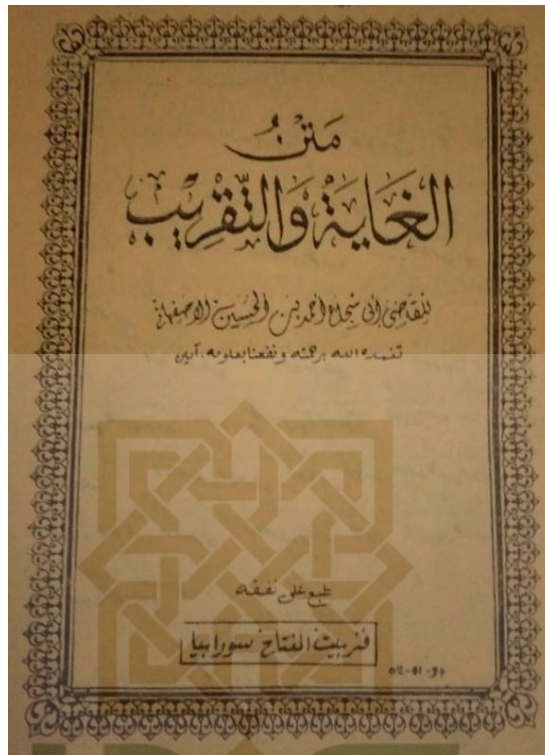


Foto Kitab Taqrib

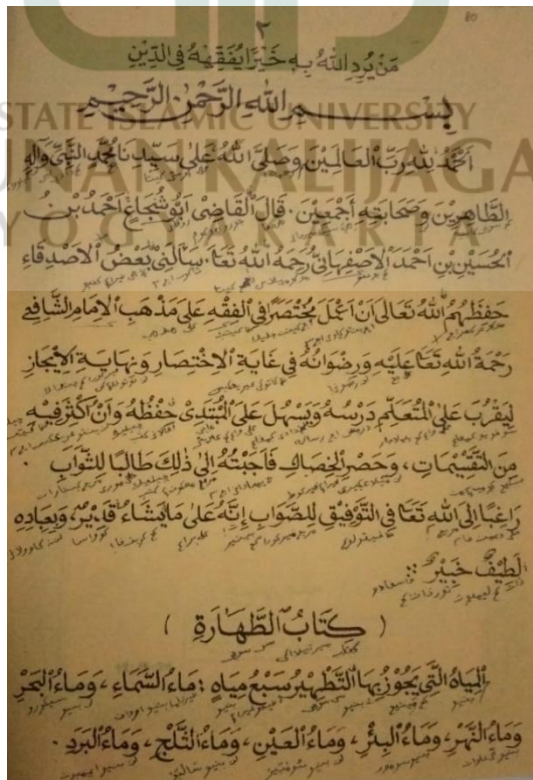


Foto Kegiatan MA Sunan Pandanaran



Foto Kegiatan Pembelajaran MA Sunan Pandanaran



Foto Dokumentasi Fasilitas MA Sunan Pandanaran



Foto Pembelajaran MA Sunan Pandanaran





Foto Jadwal Pengajian di MA Sunan Pandanaran

No	Nama Guru	MAPEL	Hari, Tanggal	Jam	Kelas	
					MADIN	Pagi
1	Bapak Ade Supriyadi	Tafsir Fatimah 2	Sabtu/22 Agustus 2020	12.10-12.50	Ulya	XII IPA & IPK
			Minggu/23 Agustus 2020			
			Sabtu/29 Agustus 2020			
			Minggu/30 Agustus 2020			
			Sabtu/5 September 2020			
			Minggu/6 September 2020			
			Sabtu/12 September 2020			
Minggu/13 September 2020						
2	Bapak Uvis Syahrizal	Taqrib 3	Sabtu/22 Agustus 2020	12.10-12.50	Wushto	XII IPA & IPK
			Minggu/23 Agustus 2020			
			Sabtu/29 Agustus 2020			
			Minggu/30 Agustus 2020			
			Sabtu/5 September 2020			
			Minggu/6 September 2020			
			Sabtu/12 September 2020			
Minggu/13 September 2020						
3	Bapak Hadi Mansur	Arba'in 2	Senin/24 Agustus 2020	12.10-12.50	Ula	XI & XII IPS
			Selasa/25 Agustus 2020			
			Senin/31 Agustus 2020			
			Selasa/1 September 2020			
			Senin/7 September 2020			
			Selasa/8 September 2020			
			Senin/14 September 2020			
Selasa/15 September 2020						
4	Pak Tholib Khoiril W	Taqrib 2	Senin/24 Agustus 2020	12.10-12.50	Wushto	XI & XII IPS
			Selasa/25 Agustus 2020			
			Senin/31 Agustus 2020			
			Selasa/1 September 2020			
			Senin/7 September 2020			
			Selasa/8 September 2020			
			Senin/14 September 2020			
Selasa/15 September 2020						
5	Bapak Ahmad Faizun	Tafsir Fatimah 2	Senin/24 Agustus 2020	12.10-12.50	Ulya	XI & XII IPS
			Selasa/25 Agustus 2020			
			Senin/31 Agustus 2020			
			Selasa/1 September 2020			
			Senin/7 September 2020			
			Selasa/8 September 2020			
			Senin/14 September 2020			
Selasa/15 September 2020						
6	Bapak Nurul Kholis	Arba'in 2	Rabu/26 Agustus 2020	12.10-12.50	Ula	XI IPA & IPK
			Kamis/27 Agustus 2020			
			Rabu/2 September 2020			
			Kamis/3 September 2020			
			Rabu/9 September 2020			
			Kamis/10 September 2020			
			Rabu/16 September 2020			
Kamis/17 September 2020						
7	Bapak Kamal Mukhtar	Taqrib 2	Rabu/26 Agustus 2020	12.10-12.50	Wushto	XI IPA & IPK
			Kamis/27 Agustus 2020			
			Rabu/2 September 2020			
			Kamis/3 September 2020			
			Rabu/9 September 2020			
			Kamis/10 September 2020			
			Rabu/16 September 2020			
Kamis/17 September 2020						

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fk@uin-suka.ac.id](mailto:fk@uin-suka.ac.id). YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- **1358** /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2020 26 November 2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala MA Sunan Pandanaran

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH PELAKSANAAN PENGAJIAN KITAB TAQRIB TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH KELAS XI MA SUNAN PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
NIM : 16410070  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sapen

untuk mengadakan penelitian di MA Sunan Pandanaran.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
dimulai tanggal : Desember 2020- Selesai  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

Dekan  
Dekan Bidang Akademik  
Abdul Munip

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
  2. Kaprodi PAI
  3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
  4. Arsip

## Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
NIM : 16410070  
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M. Pd.  
Judul : PELAKSANAAN PENGAJIAN KITAB TAQRIB DALAM  
PENINGKATAN PEMAHAMAN FIQH KELAS XI DI MA SUNAN  
PANDANARAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin	15 Juni 2020	Proposal Skripsi	<i>Auud</i>
2.	Jum'at	21 Agustus 2020	Proposal Skripsi	<i>Auud</i>
3.	Jum'at	11 Desember 2020	BAB I, II, III, IV	<i>Auud</i>
4.	Senin	04 Januari 2021	BAB I, II, III, IV	<i>Auud</i>
5.	Kamis	07 Januari 2021	BAB I, II, III, IV	<i>Auud</i>
6.	Selasa	26 Januari 2021	BAB I, II, III, IV	<i>Auud</i>
7.	Senin	01 Februari 2021	BAB I, II, III, IV	<i>Auud</i>
8.	Selasa	09 Februari 2021	Motto	<i>Auud</i>

Yogyakarta, 15 Maret 2021

Pembimbing

*Auud*

Drs. Moch. Fuad, M. Pd.  
NIP.19570626 198803 1 003

## Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Ngaisah Fadilah Utami  
Nomor Induk : 16410070  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGAJIAN KITAB TAKRIB TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR FIQIH KELAS XI DI MA SUNAN PANDANARAN  
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Juni 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

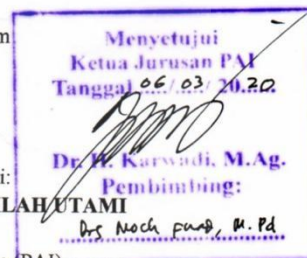


# Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir  
Kepada Yth:  
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR NGAISAH FADILAH/UTAMI**  
NIM : 16410070  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VI (Enam)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1. Pengaruh FDS terhadap Prestasi Belajar Fiqih kelas 8 di MTs N 1 Kebumen.
2. Pengaruh Boarding School terhadap Prestasi Belajar Fiqih kelas 8 di MTs N 1 Kebumen.
3. Pengaruh Pengajian Kitab Takrib terhadap Prestasi Belajar Fiqih kelas XI di MAS Sunan Pandanaran.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Menyetujui,  
Penasihat Akademik

Pemohon,

*Acc 0  
20/15*

  
**Drs. Nur Hamidi, MA**  
NIP. 19560812 198103 1 004

  
**NUR NGAISAH F. U.**  
NIM. 16410070

## Sertifikat PPL

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> , Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	<b>: NUR NGAISAH FADILAH UTAMI</b>
<b>NIM</b>	<b>: 16410070</b>
<b>Jurusan/Prodi</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Nama DPL</b>	<b>: Munawwar Khalil, M.Ag.</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ <i>Micro Teaching</i> /Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:	
<b>95,40 (A)</b>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 10 Juni 2019 a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan FITK	
  <b>Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.</b> NIP. 19771003 200912 1 001	

## Sertifikat PLP-KKN Integratif

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> , Email: <a href="mailto:ftk@uin-suka.ac.id">ftk@uin-suka.ac.id</a> , Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-758/Un.02/DT.1/PP.02/08/2020	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: <b>NUR NGAISAH FADILAH UTAMI</b>
<b>NIM</b>	: <b>16410070</b>
<b>Jurusan/Prodi</b>	: <b>Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Nama DPL</b>	: <b>Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.</b>
<b>Jenis PLP-KKN</b>	: <b>PLP-KKN Integratif Tematik Individual</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri Tematik di masa pandemi covid 19 Gelombang I pada tanggal 7 Mei sampai dengan 7 Juli 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,00 (A).	
Yogyakarta, 3 Agustus 2020	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan FITK	
 <b>Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.</b> NIP. 19720305 199603 2 001	



# Sertifikat SOSPEM



# Sertifikat OPAK



## KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)



**MAHASISWA**



**NUR NGAISAH FADILAH UTAMI**

16410070

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pendidikan Agama Islam - S1



Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Rektor



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002

Berlaku s.d.  
31 Januari 2021



16410070

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KRS Semester IX



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 16410070		TA : 2020/2021		PRODI : Pendidikan Agama Islam				
NAMA : NUR NGAISAH FADILAH UTAMI		SMT : SEMESTER GANJIL		NAMA DPA : Drs. Nur Hamidi, MA				
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-110	0	Tim Pendidikan Agama Islam	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

*Nu*

NUR NGAISAH FADILAH UTAMI  
 NIM: 16410070



Drs. Nur Hamidi, MA  
 NIP. 19560412 198103 1 004

UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



## Daftar Riwayat Hidup

**ABOUT ME**

Nama : Fadilah Utami  
TTL : Kebumen, 23 Agustus 1997  
Alamat : Sapen, Gondokusuman, Yogyakarta  
Agama : Islam  
Status : Single  
Tinggi / BB : 155cm/ 45kg

**CONTACT**

0822-2330-4432  
nnf\_\_utami  
fadilahutami2308@gmail.com

**SKILLS**

1. Bahasa Indonesia
2. Bahasa Inggris
3. Microsoft Word
4. Microsoft excel
5. Microsoft power point
6. Adobe Lightroom

**HOBBIES**

Trip, Music, Sport

**EDUCATION**

**FORMAL**

2013  
2016 MA Sunan Pandanaran Sleman

2016  
NOW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NON FORMAL**

2013  
2016 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

2017  
2019 Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak

**EXPERIENCE**

2013  
2014 OSIS Devisi Kebersihan dan Penghijauan

2017 Sekretaris PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga